

Peranan *Home Visit* terhadap Motivasi Belajar Siswa SDIT Insan Qurani

Ida Aulia Mawaddah

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar
ida.auliamawaddah@stainwsamawa.ac.id

Abdul Haris

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar
abdul.haris@stainwsamawa.ac.id

Abstract: This research aims to see the role of home visits on learning motivation in class IV Al-Asr students at SDIT Insan Qurani Sumbawa. This research uses qualitative research and the subjects of this research are 32 students of class IV Al-Asr SDIT Insan Qurani Sumbawa. Data collection methods use questionnaires, observation and interviews. This research uses a home visit questionnaire instrument. Data analysis in this research uses descriptive qualitative analysis. Based on the results of the research and discussion, it was concluded that home visits played a significant role for class IV Al-Asr students in increasing students' learning motivation. These results show that home visits are very influential. These results were strengthened by interview results which stated that students felt more motivated to learn after the teacher conducted a home visit. Apart from that, it can be seen from the results of observations which show that the parents of the students really accept and agree with the existence of home visit activities.

Key words : *Home Visit, Student Learning Motivation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan *home visit* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV Al-Asr di SDIT Insan Qurani Sumbawa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Al-Asr SDIT Insan Qurani Sumbawa yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan instrumen angket *home visit*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa *home visit* cukup berperan bagi siswa kelas IV Al-Asr untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *home visit* sangat berpengaruh. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih termotivasi belajarnya setelah guru melakukan *home visit*. Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa orang tua siswa sangat menerima dan setuju atas adanya kegiatan *home visit*.

Kata kunci : *Home Visit, Motivasi Belajar Siswa*

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, nusa dan bangsa.¹

Pendidikan adalah aspek yang paling penting bagi setiap manusia dan merupakan aspek yang tidak dapat dipisah dari setiap bangsa, Bangsa yang maju akan terlihat dari kualitas pendikannya, mulai dari bidang ekonomi, pemerintahan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta wujud dari keberhasilan. Suatu pendidikan akan terlihat dari perkembangan bidang-bidang tersebut. Akan tetapi kemajuan dalam berbagai bidang ilmu akan menjadi rusak ketika tidak diseimbangkan dengan keyakinan dari implementasi tersebut adalah akhlak yang baik.

Pendidikan sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis, dan berjenjang. Dalam pelaksanaan mengajar di sekolah guru memiliki peranan penting demi tercapainya proses mengajar yang baik.² Maka dari itu bisa dikatakan sebagai pendidikan jika adanya proses intraksi antara siswa dengan siswa yang lain.

Home visit adalah kunjungan ke rumah siswa yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang siswa di rumah.

Menurut K. Nahdi pelaksanaan *home visit* dapat menjadi alternative dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai.³ Suhendro juga berpendapat bahwa *Home visit* merupakan kegiatan untuk memperoleh data keterangan berupa komitmen bagi terentasnya masalah siswa yang meliputi kondisi

¹ Undang-Undang No. 20, Tahun, 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”

² Aditya Nugroho, “Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Hal. 1

³ Moh. Anik Mustofa, “Pelaksanaan Home Visit Ditengah Pandemi pada Mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Glenmore”, Universitas Islam Negeri Maulana Malikibrahim Malang, Hal-15

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

siswa di rumah, hubungan siswa dengan keluarga, kebiasaan siswa di rumah, serta komitmen orang tua dalam perkembangan siswa. Salah satu opsi yang diupayakan oleh guru untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul saat pelaksanaan proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif.

Tujuan *Home visit* pada dasarnya adalah untuk memberikan kelancaran terhadap proses pembelajaran. Beberapa tujuan *Home visit* diantaranya ialah untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenal siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru pembimbing mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami siswa dalam proses belajar, tujuan lainnya yaitu mendekatkan hubungan pihak sekolah dengan orang tua siswa serta masyarakat.⁴

Home visit bertujuan untuk memperoleh berbagai keterangan atau data yang diperlukan dalam memahami lingkungan dan siswa serta memecahkan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar saat belajar dari rumah.⁵ Jadi *Home visit* ini diterapkan agar guru bisa tau permasalahan siswa dirumah. Hal yang besar kemungkinannya ada sangkut pautnya dengan permasalahan siswa yakni, 1). Kondisi dan fasilitas belajar siswa serta masalah kesulitan belajar dirumah, 2). Hubungan siswa dengan orang tua dan anggota keluarganya, 3). sikap dan kebiasaan siswa di rumah, 4). Komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak-anaknya dan penyelesaian masalahnya, 5). Masalah siswa dengan orang tua selalu dibawa ke sekolah.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal peneliti menemukan permasalahan terkait dengan kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya seperti menemani belajar, membantu tugas rumah, dan tidak diberikan motivasi atau dorongan untuk semangat dalam belajar, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang semangat sampai prestasinya tidak meningkat. Bahkan orang tua juga terlalu mempercayakan sekolah dalam memberikan pendidikan pada anak, dan sebagian orang tua juga sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga lupa memberikan motivasi terhadap siswa. Jadi, pengaruh Ketika

⁴ Laeliya Hasanah Mustofa, “Implementasi Layanan Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Kelas XII IPS SMA 3 Purwokerto”, Fakultas Dakwah Purwokerto, 2021, Hal. 10

⁵ Nurdin Cahyadi, “Home Visit Solusi Belajar Daring dan Luring, SMPN 2 Plered Kab. Purwokerto. 2020, Hal 12

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

melakukan *Home visit* pada awal observasi ke rumah siswa kelas IV Al- Asr SDIT Insan Qurani Sumawa yang bernama Riska Alifatunnisa di sana peneliti menemukan permasalahan tentang siswa dan orang tua siswa. Ini adalah salah satu opsi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hipotesis awal dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Home Visit* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Al- Asr di SDIT Insan Qurani Sumbawa Tahun 2022.

Home visit juga memberikan pengaruh yang positif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena salah satu kegunaan dari adanya *Home visit* ini yaitu orang tua dapat melihat langsung interaksi antara guru dengan siswa, dan orang tua dengan guru. Setelah peneliti melakukan observasi awal di sana peneliti menemukan permasalahan bahwa yang menyebabkan siswa kurang termotivasi atau kurang fokus dalam menerima pembelajaran adalah 1) karena adanya kondisi psikologis pada anak yang biasanya ketika mereka ada masalah dengan orang tua atau keluarganya maka mereka akan membawanya sampai ke sekolah, 2) karena main hp larut malam sehingga membuat anak menjadi mengantuk ketika memulai pembelajaran. Jadi melalui metode *Home visit* ini peneliti dapat melihat bagaimana tingkat motivasi belajar siswa ketika berada di rumah ataupun di sekolah.

Pembahasan

Secara etimologis kata *Home* berasal dari kata benda berarti rumah (tempat tinggal siswa dengan orang tua atau wali siswa). Sedangkan *Visit* berasal dari kata benda berarti kunjungan, mengunjungi, berkunjung, datang bertamu (Echols dan Shadily). Secara terminologis, home visit atau kunjungan rumah adalah upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling.⁶

Menurut Rahman, *Home visit* adalah kegiatan pembimbing atau konselor mengunjungi tempat tinggal siswa yang hanya dilakukan pada siswa yang

⁶ Konita Dian Dwita, Dkk, "Pengaruh *Home Visit* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda" Purwokerto, Jurnal Ekonomi, dan Akuntansi Volume 20. No.1. Tahun 2018, Hal -5

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

mebutuhkan layanan ini saja.⁷ Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kunjungan rumah adalah layanan pendukung bimbingan konseling yang diselenggarakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang siswa hadapi dengan cara melakukan kunjungan ke rumahnya. Adapun tujuan pelaksanaan home visit menurut Sukardi, adalah untuk memperoleh berbagai keterangan data yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan yang dialami siswa dan membahas dalam pengentasan permasalahan siswa. Winkel dan Hastuti menyatakan bahwa kunjungan rumah bertujuan lebih mengenal lingkungan hidup siswa sehari-hari bila informasi yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara dan informasi.⁸

Prayitno mengemukakan pendapatnya bahwa *Home visit* dapat bermakna upaya mendeteksi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan memperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.⁹

Permata Sari dan Juniarti mengungkapkan bahwa *Home visit* adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk berkunjung ke rumah siswa dengan tujuan dapat membantu siswa dalam mengatasi kendala yang dialami selama pembelajaran.¹⁰ *Home visit* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru bimbingan untuk mendapatkan informasi serta membantu permasalahan yang dialami siswa yang banyak catatan kedisiplinan belajar selama pembelajaran daring.

Maka, berdasarkan pengertian *Home visit* di atas adalah suatu layanan yang dilakukan guru terhadap siswa dengan mendatangi rumah orang tua atau keluarga agar lebih mudah mendapatkan hasil yang diinginkan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

⁷ Ibid, Hal 5

⁸ Ibid, H 6

⁹ Tohirin, *Op. Cit.*, "Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi". Raja Grafindo, Jakarta. 2009, Hal. 21

¹⁰ Laeliya Hasanah Mustofa, "Implementasi Layanan Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Kelas XII IPS, di SMA 3 Purwokerto", Fakultas Dakwah Purwokerto, 2021, Hal. 14

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Home visit (kunjungan rumah) adalah upaya untuk mendeteksi yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terselesaikannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumahnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *home visit* atau berkunjung ke rumah siswa dapat memperoleh informasi secara lebih luas dan kongkrit dengan bantuan informasi dari orang tua dan keluarganya.

Tujuan *Home visit* ini adalah untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar yang dilakukan apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.

1. Tujuan *Home visit* Secara umum

- a. Memperoleh data penting tentang riwayat hidup siswa dan keluarganya, baik berupa data baru maupun dengan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh dengan teknologi lain.
- b. Mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan hidup sehari-hari siswa di rumah, termasuk fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa dan sumber ketidakmampuan belajar di rumah. Hal ini juga berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa, waktu belajar, kemandirian dan motivasi belajar.
- c. Membangun hubungan antara Lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat melalui citra yang baik dalam mendidik anak-anak.

2. Tujuan *Home visit* Secara khusus,

Home visit (kunjungan rumah) berkaitan dengan fungsi pembinaan. Misalnya dalam hal pemahaman fungsi, kunjungan rumah dirancang untuk lebih memahami kondisi siswa, dan keluarga. Mengaktifkan masalah siswa untuk dipahami dan bekerja untuk mengatasinya dapat mencegah masalah berulang dan dapat terus melakukan fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta promosi.¹¹ Oleh karena itu, kunjungan rumah akan memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah siswa,

¹¹ Konita Dian Dwita,Dkk,“Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda” Purwokerto, Jurnal Ekonomi, Dan Akuntansi Volume 20. No.1. Tahun 2018, Hal-3

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

dan masalah siswa akan cepat teratasi, karena masalah siswa diselesaikan secara kompleks dari siswa, keluarga, dan lingkungan sosial.

3. Manfaat *Home visit*

Kegiatan home visit memiliki beberapa manfaat terutama bagi pihak sekolah dan keluarga antara lain:

- a. Munculnya kesamaan visi orang tua siswa terhadap sekolah ,
- b. Adanya dukungan orang tua siswa terhadap program sekolah . dukungan ini meliputi aspek pemberian layanan serta dalam hal kegiatan manajemen.
- c. Munculnya partisipasi orang tua terhadap sekolah
- d. Adanya kerja sama anantara sekolah dan orang tua dalam menyelesaikan masalah masalah siswa disekolah.
- e. Munculnya rasa ikut memiliki dalam menyukseskan program Pendidikan,
- f. Melancarkan program-program sekolah baik sekarang maupun yang akan datang.¹²

Menurut W.S. Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Menurut Hamzah B. Uno berpendapat bahwa “motivasi adalah dorongan yang terdapat dari dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi tingkah lalu seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan”. Menurut Purwanto berpendapat bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku sesorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil atau tujuan tertentu.¹³

Menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu teknis dalam mengembangkan kemampuan belajar. Salah satu yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran yaitu mengkaitkan pengalaman dengan motivasi siswa.¹⁴ Dalam

¹² Abdul Muhid, *Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program Home Visit Siswa Kelas IV di Desa Boro Kecamatan Sanggar*, 2021, Hal. 11

¹³ Aditya Nugroho, “*Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, Hal. 7

¹⁴ Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Volume 3, No. 1. Tahun 2015, Hal -3

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

hal ini dengan di programkannya home visit maka besar harapan motivasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Menurut Elmirawati, Dahamis, Syahniar bahwa motivasi belajar adalah faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan siswa dalam meraih prestasi dan hasil belajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya rendahnya motivasi akan membuat prestasi belajar anak menurun.¹⁵ Motivasi merupakan nilai-nilai yang mempengaruhi suatu individu untuk mencapai sesuatu yang sesuai dengan harapan. Selain itu motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan suatu individu untuk melakukan tindakan yang dapat memuaskan keinginan mereka sendiri.

Biggs Telfer sebagaimana dikutip oleh Sugihartono menyatakan bahwa “ pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar”. Macam-macam motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman, motivasi sosial, motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan, dan motivasi intrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri¹⁶ Agus Suprijono berpendapat bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.¹⁷

Menurut R. Gagne adalah belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana menjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa yang lain dalam rangka pembelajaran berlangsung.¹⁸

Belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, atau penguasaan melalui pengalaman atau studi. Namun dalam definisi lain yang

¹⁵ Konita Dian Dwita, Dkk, “Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sdit Harapan Bunda” Purwokerto, Jurnal Ekonomi, Dan Akuntansi Volume 20. No.1. Tahun 2018, Hal -3

¹⁶ Asep Kurniawan, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Metode Permainan See Our pada Siswa Kelas Vb SD Deresan Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, Hal.12

¹⁷ Ibid, Hal. 12

¹⁸ Ayu Kusumaningrum, “Implementasi From Home Metode Home Visit dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (Studi Kasus di MI, MA, Arif Setono Jenaga Ponogoro), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021. Hal- 26

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

dikemukakan oleh Kimble bahwa belajar adalah berasal dari pengalaman dan tidak dapat dikaitkan dengan keadaan tubuh sementara misalnya seperti sakit, kelelahan atau disebabkan oleh obat-obatan.

Jadi pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar.

Pelaksanaan Home Visit di SDIT Insan Qur'ani

1. *Home Visit*

Kegiatan *home visit* merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendukung pelayanan bimbingan yang dilaksanakan di SDIT Insan Qurani Sumbawa. Sesuai dengan program kerja tahunan bimbingan kegiatan *home visit*. Kegiatan ini sangat berpengaruh dengan cara mendidik anak-anak di kelas serta berpengaruh dengan prestasi, semangat dan tingkahlaku siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV Al-Asr yakni Febitio Ramadhanu menjelaskan bahwa:

“*Home visit* sangat berpengaruh, kenapa saya katakan demikian, 1) karena siswa sangat senang apabila gurunya datang berkunjung ke rumah siswa. 2) tujuan *home visit* ini memberitahu perkembangan siswa bagaimana perkembangannya ketika belajar di sekolah sehingga orang tua dapat mengetahui apa saja yang dilakukan oleh anaknya di sekolah sehingga kita juga meminta kepada orang tua untuk memantau anaknya ketika belajar di rumah sehingga terjalin kerja sama antara guru dan orang tua. Dan untuk peningkatan belajarnya ada karena akan termotivasi sehingga ketika di sekolah prestasi siswa menurun maka guru akan melaporkannya ke orang tua agar siswa semakin semangat belajar karena siswa takut akan ancaman guru kepadanya. Setelah melakukan *home visit* siswa akan lebih aktif ketika diberi pertanyaan maka siswa selalu menjawab”.¹⁹

Adapun hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Lasap S.Pt sebagai wakil kepala sekolah SDIT Insan Qurani Sumbawa

“bahwa *home visit* sangat berpengaruh atas Perkembangan motivasi belajar pada siswa dari segi adab maupun aklahnya”.²⁰

2. Pelaksanaan *Home Vist*

¹⁹ Wawancara Dengan Febitio Ramadhani Wali Kelas IV Al Asr di SDIT Insan Qurani, Rabu 12 Oktober 2022

²⁰ Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Lasap S.Pt di SDIT Insan Qurani Sumbawa, Rabu 12 Oktober 2022

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Pelaksanaan *home visit* dilakukan 1 kali dalam sepekan dengan jadwal yang sudah disepakati oleh guru masing-masing. Pelaksanaan *home visit* mendapat respon yang sangat baik dari orang tua siswa karna mengingat pentingnya kerja sama antar guru dengan orang tua untuk dapat membantu dan memudahkan guru dalam mendidik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yaitu Muhammad Lasap S.Pt:

“tanggapan orang tua ketika adanya *home visit* alhamdulillah tidak ada yang keberatan justru orang tua sangat mendukung bahkan orang tua sering curhat tentang perkembangan anaknya, dan orang tua juga sering melaporkan apa saja yang dilakuka anaknya entah itu belajar, bermain ataupun menghafal”.²¹

3. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode *home visit* dapat dilaksanakan dengan baik. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan perolehan skor siswa. Hasil tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara bersama salah satu guru kelas Al-Asr SDIT Insan Qurani Sumbawa atas nama ustazah sulhaini yang menyatakan bahwa “siswa lebih termotivasi belajarnya setelah guru bimbingannya melakukan *home visit* ke rumahnya bahkan orang tua siswa ikut termotivasi atas adanya kegiatan *home visit*”.²² Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan hasil observasi sebelumnya.

Kesimpulan

Home visit memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui *home visit*, siswa dapat selalu terpantau perkembangan kegiatan pembelajaran maupun hafalan Qur’annya. Siswa yang diberikan layanan *home visit* akan sangat berbeda motivasi belajarnya dengan siswa yang tidak diberikan layanan *home visit*. Orang tua akan sangat berterima kasih kepada lembaga pendidikan yang memiliki layanan *home visit* seperti SDIT Insan Qur’ani, karena tidak semua lembaga pendidikan menyediakan layanan tersebut, pun jika *home visit* di laksanakan di lembaga pendidikan lain, biasanya dalam keadaan siswa yang bersangkutan memiliki masalah berat seperti jarang masuk sekolah, terlibat perkelahian atau tawuran pelajar, atau masalah berat lainnya. Berbeda dengan SDIT Insan Qur’ani yang melaksanakan *home visit* kepada

²¹ ibid

²² Wawancara Dengan Ustazah Sulhaini di SDIT Insan Qurani Sumbawa, Rabu 12 Oktober 2022

semua siswa untuk memastikan dan menjaga hubungan baik dan kerjasama lembaga pendidikan dengan orang tua.

Daftar Rujukan

- Abdul Muhid, *Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program Home Visit Siswa Kelas IV di Desa Boro Kecamatan Sanggar*, 2021
- Aditya Nugroho, “*Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Asep Kurniawan, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Metode Permainan See Our Pada Siswa Kelas Vb SD Deresan Yogyakarta*”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Ayu Kusumaningrum, “*Implementasi From Home Metode Home Visit Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*” (Studi Kasus di MI MA Arif Setono Jenaga Ponogoro), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2021
- Konita Dian Dwita, dkk, “*Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda*” Purwokerto, Jurnal Ekonomi, dan Akuntansi Volume 20. No.1. Tahun 2018
- Laeliya Hasanah Mustofa, “*Implementasi Layanan Home Visit Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Kelas XII IPS SMA 3 Purwokerto*”, Fakultas Dakwah Purwokerto, 2021
- Nurdin Cahyadi, “*Home Visit Solusi Belajar Daring dan Luring, SMPN 2 Plered Kab. Purwakarta*. 2020
- Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Volume 3, No. 1. Tahun 2015
- Suci Syahfitri Dani, *Implementasi Home Visit Siswa Kelas III SDN 058111 Kampung Satu di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan. 2021
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (Bandung :Afabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , (Jakarta: Rineka Cipta 2013)

Teguh Prasetyo, Dkk, *“Implementasi Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Abdidas, Volume 2. No 4 Tahun 2021.

Undang-Undang, No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wawancara Dengan Febitio Ramadhani Wali Kelas IV Al Asr di SDIT Insan Qurani,
12-10-2022

Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Lasap S.Pt di SDIT Insan Qurani Sumbawa,
12-10-2022

Wawancara Dengan Ustazah Sulhaini Guru Kelas IV Al-Asr di SDIT Insan Qurani
Sumbawa, 12-10-2022

Wawancara,Dengan Kepala Sekolah SDIT Insan Qurani Sumbawa, 06-10-2022

Wees Sambayon, *“Pelaksanaan Home Visit Dalam Menyelesaikan Masalah Siswa di SMP Al- Furqon”*Universitas yogyakarta.2020